

KELUARGA SEHAT BEBAS HIV/AIDS DI DESA CATURANOM WILAYAH BINAAN PUSKESMAS PARAKAN

Wiwik Dewi Sugiharti¹, Tri Suraning Wulandari², Parmilah³

^{1,2,3} Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung

Telp. (0293) 4961948/ E-mail : woelancahya@yahoo.com

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan tentang HIV AIDS di kalangan masyarakat menjadi akibat meningkatnya angka kejadian HIV AIDS. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang HIV AIDS khususnya dalam hal pencegahan sampai saat ini masih rendah. Sebagian besar dari mereka menganggap AIDS hanya menular pada kelompok orang asing, pekerja seks komersial, dan pengguna narkoba. Padahal tidak disadari banyak tingkah laku mereka yang sangat beresiko tertular HIV AIDS.

Pengetahuan tentang HIV AIDS sangat mempengaruhi sikap untuk melakukan tindakan terhadap pencegahan HIV AIDS. Kegiatan keluarga sehat bebas HIV/AIDS Di Desa Caturanom Wilayah Binaan Puskesmas Parakan dilakukan pada bulan April 2017. Sasaran kegiatan PPM ini adalah warga desa Caturanom parakan sebanyak 30 orang. Kegiatan PPM ini menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Peserta aktif bertanya dan menjawab saat diberikan tanya jawab lisan dan tertulis. Media berfungsi dengan baik sehingga semua peserta bisa menyimak dengan seksama. Hasil post test menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS meningkat menjadi 90% baik.

Kata kunci : HIV/AIDS, pengetahuan, keluarga

Pendahuluan

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus yang dapat menyebabkan AIDS (*Acquired Deficiency Syndrome*) dengan cara menyerang sel darah putih atau sistem kekebalan tubuh yang bernama CD4 sehingga kekebalan seseorang akan menurun dan mudah terjangkit beberapa penyakit.

Ditinjau dari cara penularannya, kelompok yang berpotensi berperan sebagai perantara adalah pekerja seks komersial, dengan pelanggannya,

pramupijat, kaum homoseksual, penyalahgunaan narkoba dengan jarum suntik, dan bahkan pelajar serta mahasiswa yang tidak mempunyai pengetahuan tentang bahaya seks bebas merupakan seseorang yang mempunyai resiko tinggi terkena HIV AIDS.

Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Temanggung mencatat kasus yang ditemukan sejak tahun 1997 sampai dengan 2014 dari 43 kasus menjadi 283 kasus, yang terdiri dari 157 kasus HIV dan sebanyak 126 kasus AIDS. KPA juga mencatat 127 penderita telah meninggal

dunia dan 16 orang meninggal di tahun 2014.

Dari kelompok umur didapatkan 19 balita menderita HIV AIDS dan 8 diantaranya meninggal. Paling banyak kasus HIV AIDS terjadi pada umur sekitar 25 sampai dengan 29 tahun sebanyak 69 kasus. Disusul usia 30 sampai 34 sebanyak 66 kasus, dan usia 20 sampai 24 sebanyak 48 kasus.

KPA juga menyebutkan penderita HIV AIDS paling banyak kaum pria sebanyak 157 kasus dan perempuan sebanyak 126 kasus. Dari kasus di atas kabupaten Temanggung memiliki catatan paling banyak terjadi karena heteroseksual 178 kasus, narkoba suntik 74 kasus, perinatal 19 kasus dan terakhir kasus homoseksual 12 kasus.

Masih kurangnya pengetahuan tentang HIV AIDS di kalangan masyarakat menjadi akibat meningkatnya angka kejadian HIV AIDS. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang HIV AIDS khususnya dalam hal pencegahan sampai saat ini masih rendah. Sebagian besar dari mereka menganggap AIDS hanya menular pada kelompok orang asing, pekerja seks komersial, dan pengguna narkoba. Padahal tidak disadari banyak tingkah laku mereka yang sangat beresiko tertular HIV AIDS. Pengetahuan tentang HIV AIDS sangat mempengaruhi sikap untuk melakukan tindakan terhadap pencegahan HIV AIDS.

Lokasi dan Khalayak Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan tema Keluarga Sehat Bebas HIV/AIDS Di Desa Caturanom Wilayah Binaan Puskesmas Parakan dilakukan pada bulan April 2017.

Adapun khalayak sasaran kegiatan PPM ini adalah warga desa Caturanom parakan sebanyak 30 orang.

Target Luaran

Target luaran kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan warga tentang HIV/AIDS
2. Meningkatkan Kemampuan warga untuk merawat pasien HIV/AIDS di rumah

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian Di Desa Caturanom Wilayah Binaan Puskesmas Parakan adalah:

1. Tahap Persiapan
Persiapan kegiatan dilaksanakan selama seminggu pada bulan Maret 2017. Kegiatan persiapan meliputi penyusunan proposal kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat, koordinasi dengan mitra dengan menyampaikan surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,

kontrak waktu dengan Kepala Desa Caturanom , penyusunan materi edukasi berupa leaflet.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada bulan 17 April 2017 Jumlah peserta adalah 30 orang. Metode pengabdian, sebagai berikut:

Ceramah dan Tanya Jawab

Tanya jawab secara lisan dilakukan sebelum dan setelah ceramah. Metode ceramah dengan menggunakan media laptop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi tentang HIV/AIDS .

Hasil yang Dicapai

Kegiatan keluarga sehat bebas HIV/AIDS Di Desa Caturanom Wilayah Binaan Puskesmas Parakan dilakukan pada bulan April 2017. Sasaran kegiatan PPM ini adalah warga desa Caturanom parakan sebanyak 30 orang. Kegiatan PPM ini menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Peserta aktif bertanya dan menjawab saat diberikan tanya jawab lisan dan tertulis. Media berfungsi dengan baik sehingga semua peserta bisa menyimak dengan seksama. Hasil post test menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS meningkat menjadi 90% baik.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Para warga menerima materi dengan cermat, hal ini ditunjukkan banyaknya pertanyaan yang muncul saat ceramah.

Pihak Desa juga berterimakasih atas dilaksanakan kegiatan PPM ini. Desa sangat mendukung kegiatan ini, dibuktikan dengan pemberian ijin dan fasilitas yang cukup saat kegiatan. Pihak Desa juga mengharapkan kerjasama ini bisa dilanjutkan tahun berikutnya.

Faktor Penghambat

Kegiatan PPM ini hanya dilakukan selama 1 hari dalam 1 bulan yang karena keterbatasan tenaga dan waktu. Ada beberapa warga yang tidak bisa mengikuti kegiatan ini dikarenakan sakit.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan April 2017. Sasaran kegiatan PPM ini adalah warga desa Caturanom parakan sebanyak 30 orang. Kegiatan PPM ini menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Peserta aktif bertanya dan menjawab saat diberikan tanya jawab lisan dan tertulis. Media berfungsi dengan baik sehingga semua peserta bisa menyimak dengan seksama. Hasil post test

menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS meningkat menjadi 90% baik.

Peserta aktif bertanya dan menjawab saat diberikan tanya jawab lisan dan tertulis. Media berfungsi dengan baik sehingga semua peserta bisa menyimak dengan seksama. Pihak Desa sangat mendukung kegiatan ini, dibuktikan dengan pemberian ijin dan fasilitas yang cukup saat kegiatan, dan mengharapkan kerjasama ini bisa dilanjutkan tahun berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung, Ketua Yayasan Alkautsar dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penyelesaian publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Grimes, E.D, Grimes, R.M, and Hamelik, M, 1991, Infectious Diseases, Mosby Year Book, Toronto.
- Christine L. Mudge-Grout, 1992, Immunologic Disorders, Mosby Year Book, St. Louis.
- Rampengan dan Laurentz, 1995, Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak, cetakan kedua, EGC, Jakarta.
- Lab/UPF Ilmu Penyakit Dalam, 1994, Pedoman Diagnosis dan Terapi, RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Lyke, Merchant Evelyn, 1992, Assesing for Nursing Diagnosis ; A Human

Needs Approach,J.B. Lippincott Company, London.

Phipps, Wilma. et al, 1991, Medical Surgical Nursing : Concepts and Clinical Practice, 4 th edition, Mosby Year Book, Toronto

Doengoes, Marilyn, dkk, 2000, Rencana Asuhan Keperawatan ; Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien, edisi 3, alih bahasa : I Made Kariasa dan Ni Made S, EGC, Jakarta

Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember. Dari:<http://download.portalgaruda.org//article>.